

# JURNAL PENELITIAN UNIVERSITAS JAMBI

## SERI HUMANIORA

Volume 14, Nomor 2, Juli - Desember 2012

### Daftar Isi

Analisa <i>Directness Level</i> Penyampaian Keluhan dan Saran pada Kolom Opini Surat Kabar <b>Melati</b>	01 - 08
Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Anggota DPRD Tentang Anggaran dengan Pengawasan APBD <b>Yuliusman</b>	09 - 18
Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Baru terhadap Kinerja Individu <b>Nela Safelia, Susfayetti dan Rita Friyani</b>	19 - 24
Model Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi <b>Suandi, Yusma Damayanti dan Yulismi</b>	25 - 34
Impor <i>New Process Scraps and Wastes of Natural Latex Condoms</i> Ditinjau dari Perspektif <i>Basel Convention on The Control of Transboundary Movements of Hazardous Wastes and Their Disposal</i> <b>Rahayu Repindowaty Harahap</b>	35 - 46
Fungsi Pemerintahan dalam rangka Pelayanan Publik Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia <b>Husin Ilyas, Afif Syarif dan. Netty</b>	47 - 56
Pengembangan Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada <b>Muhammad Ali</b>	57 - 68
Pengaruh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Citra Penyelenggara Layanan Publik <b>Erida, Ade Octavia dan Yenny Yuniarti</b>	69 - 76
<b>Pedoman Penulisan</b>	

## PENGARUH TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BARU TERHADAP KINERJA INDIVIDU

**Nela Safelia, Susfayetti, dan Rita Friyani,**  
*Fakultas Ekonomi Universitas Jambi*  
*Kampus Pinang Masak, Mendalo Dara,t Jambi 36361*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu pemakai sistem informasi baru dan melihat pengaruh tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja. Sampel penelitian diambil dari populasi pengguna sistem informasi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan uji t-tes yang sebelumnya dilakukan pengujian instrumen penelitian antara lain uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, Hubungan teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/organisasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Dengan terdapat hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu dalam perusahaan/organisasi berarti teknologi sistem informasi baru merupakan faktor yang penting guna meningkatkan kinerja individual. Hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ini merepresentasikan bahwa hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/organisasi didukung.

*Kata kunci : teknologi sistem informasi baru, kepercayaan, kinerja individu*

### PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat dewasa ini sangat mempengaruhi persaingan, baik perubahan demografi, sosial ekonomi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Persaingan pasar maupun sumber daya manusianya. Strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan dan persaingan di pasar pelayanan jasa di masa depan juga perlu direncanakan dengan baik

Sistem informasi adalah salah satu cara agar organisasi bisnis dapat memberikan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan para kompetitornya. Rockart (1995) dalam Jumaili (2005) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Teknologi informasi saat ini memainkan

peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data.

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005). Konstruksi evaluasi pemakai diri sendiri merupakan suatu konstruksi yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang ataupun

jasa. Goodhue dalam Jumaili (2005) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Goodhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Penelitian Goodhue (1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut terhadap dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Irwansyah (2003) memasukkan variabel kinerja individual, dengan hasil evaluasi pemakai mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap peningkatan kinerja individual. Jumaili (2005) memasukkan variabel tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi

dalam evaluasi kinerja individual dengan tetap menggunakan model Goodhue, sedangkan dalam penelitian Irwansyah (2003) menggunakan variabel teknologi dan variabel kinerja individual.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan replikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh Irwansyah (2003) dan Jumaili (2005) dengan mengacu pada penelitian Jumaili (2005). Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu pemakai teknologi sistem informasi tersebut berdasar model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Jambi Universitas Jambi. Penelitian ini diberi judul, Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Baru Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Terhadap Kinerja Individu.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi**

Sampel penelitian diambil dari populasi pengguna sistem informasi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Sampel diambil dari Mahasiswa semester akhir di Fakultas Ekonomi dengan asumsi bahwa mahasiswa tersebut telah sering memanfaatkan teknologi informasi (internet) dalam mengakses data sebagai bahan tugas atau pembuatan skripsi, dan dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi dengan asumsi dosen tersebut telah sering memanfaatkan internet dan LAN dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi.

### **Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah sebagai berikut:  
Teknologi

Variabel ini diukur dengan menggunakan model dari Dale L Goodhue (1995) yang juga dipakai oleh Irwansyah (2003), namun peneliti disini hanya menggunakan 19 item dari 30 item yang ada. 19 item pertanyaan

untuk variabel teknologi diwakili pertanyaan nomor 4 sampai dengan nomor 22. Untuk menghindari bias karena sampel menjawab sembarangan maka peneliti membuat item pertanyaan negatif ( nomor 8, 11, 13, 18, 20 dan 21). Pada saat pengolahan data maka item pertanyaan ini skornya di koreksi dahulu. Jika ada bias dalam menjawab kuisioner maka peneliti akan membuang sampel ini.

Kepercayaan

Variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan, diwakili oleh pertanyaan nomor 26 sampai dengan 29. Khusus untuk pertanyaan no. 30 penulis meminta sampel untuk menuliskan seberapa besar kepercayaan mereka terhadap sistem informasi yang baru dalam range 0 sampai 100% . Tujuannya untuk memastikan seberapa besar dalam persen rata-rata kepercayaan terhadap teknologi sitem informasi yang baru dalam menilai kinerja individu.

Kinerja individual

Variabel ini menggunakan model dari Irwansyah (2003) dengan 3 item pertanyaan yang diwakili oleh pertanyaan nomor 1 , 2 dan 3 atau nomor 23, 24 dan 25. Tiga pertanyaan pertama sebenarnya sama tiga dengan pertanyaan kedua ( nomor 1 sama dengan nomor 23, nomor 2 sama dengan nomor 24 dan nomor 3 sama dengan nomor 25). Namun yang diolah hanya pertanyaan nomor 1, 2 dan 3 saja apabila sampel menjawab konsisten, jika tidak maka peneliti akan membuang sampel ini. Pada penelitian ini semua variabel kuissioner diukur dengan skala *likert* 7 point dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju) dan tertinggi 7 (sangat setuju).

**Metode Analisis Data**

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan menggunakan SPSS for windows versi 17. Sehubungan dengan berbagai metode statistik yang akan digunakan, akan dilakukan berbagai pengujian asumsi klasik, terutama uji normalitas. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan tingkat distribusi normal dengan tingkat signifikan 0.05. Model yang digunakan adalah regresi sederhana yaitu:

$$Y = bo + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = Kinerja Individual

X<sub>1</sub> = Teknologi sistem informasi baru

X<sub>2</sub> = Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru

Bo = Koefisien regresi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Diskripsi Responden**

Ringkasan, pengiriman dan pengembalian kuisioner penelitian dutunjukkan dalam tabel 1. berikut.

Tabel 1. Rincian Penyebaran dan Penerimaan Kuisioner

No	Uraian	Jumlah
1	Kuisioner yang di sebar	200
2	Kuisioner yang tidak dikembalikan	57
3	Kuisioner yang dikembalikan	133
4	Kuisiner yang digugurkan	128
5	Kuisiner yang digunakan	5
6	Tingkat pengembalian (response rate)	133/220 x 100 = 66.5 %
7	Tingkat pengembalian yang digunakan (usable response rate)	128/200 x 100 = 64 %

Sumber : Data primer diolah, 2012

**Diskripsi variabel**

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian digunakan tabel statistik diskriptif yang menunjukkan angka minimum dan maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Dengan kata lain tabel ini menyajikan statistik diskriptif variabel yang akan diuji dalam penelitian.

Untuk mengukur variabel teknologi digunakan model dari Dale L Goodhue (1995) yang juga dipakai oleh Irwansyah (2003), yang menggunakan 19 item pertanyaan. Variabel kinerja individual menggunakan model dari Irwansyah (2003) dengan 3 item pertanyaan . Variabel Tabel 2 menunjukkan bahwa kepercayaan yang ditambahkan dalam penelitian ini menggunakan 4 item pertanyaan. Pada penelitian ini semua variable diukur dengan

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Uraian	N	Min	Max	Mean	Sd
(Y) Kinerja Individu	128	1	7	6,08	1,04
(X1) Tek. Sistem Informasi baru	128	1	7	4,78	1,791
(X2) Keperc. Thd tek sistem info. Baru	128	1	7	5,72	1,14
Valid N (listwise)	128				

Sumber : Data Primer diolah, 2012

menggunakan kuisioner dengan skala *likert* 7 point dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju) dan tertinggi 7 (sangat setuju). Dengan demikian diperoleh median sebesar  $(7+1)/2 = 4,00$ . Tabel 1 statistik deskriptif data responden menunjukkan bahwa *mean* skor semua variabel penelitian berada di atas nilai *median* 4,00. Nilai *mean* observasi berkisar antara 4,78 s.d. 6,08, sehingga dapat disimpulkan kecenderungan responden pada semua variabel penelitian adalah cukup tinggi. korelasi antara teknologi sistem informasi baru dengan kinerja individu adalah ditemukan signifikan ( $r = 0,433$ ;  $p < 0,02$ ), antara teknologi sistem informasi baru dengan kepercayaan terhadap sistem informasi baru ditemukan signifikan ( $r = 0,271$ ,  $p < 0,02$ ), dan antara kepercayaan terhadap sistem informasi baru dengan kinerja individu ditemukan signifikan ( $r = 0,389$ ,  $p < 0,01$ ).

### Uji Validitas

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan software statistik SPSS versi 17. Pengujian ini dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Dari 220 kuisioner yang disebar,

hanya 128 (58,18%) yang kembali dan semuanya diisi lengkap sehingga memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam pengujian.

Pengujian validitas dilakukan terhadap variabel teknologi sistem informasi baru, kepercayaan terhadap teknologi dan kinerja individu pengguna sistem informasi, dengan membandingkan *r* tabel dan *r* hasil yang ditampilkan pada output SPSS untuk setiap instrumen dengan tingkat signifikansi 5% dan dikatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Hasil olah data dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4 menunjukkan semua butir pertanyaan variabel kinerja individu dikatakan valid karena *r* hitung lebih besar dari *r* tabel yaitu 0,9.

Variabel X1 (Teknologi sistem informasi baru) butir 13,16, dan 21 memiliki *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel (0,3) dan harus dieliminasi agar item yang tersisa adalah item-item yang memenuhi persyaratan validitas. Sedangkan butir yang lain valid dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

Tabel 6 menunjukkan butir pertanyaan 29 harus dieliminasi karena memiliki *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel (0,8).

Tabel 3. Korelasi antar variabel

		(Y) Kinerja individu	(X1) Tek. Sistem Baru	(X2) Keperc. Thd. Sistem info. baru
(Y)Kinerja Individu	Pearson Correlation	1	.433**	.389**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	128	128	128
(X1) Tek. Sistem info. baru	Pearson Correlation	.433**	1	.271**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002
	N	128	128	128
(X2) Keperc. Thd. Tek. Sistem info. baru	Pearson Correlation	.389**	.271**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	
	N	128	128	128

\*\* . Correlation is significant at the 0.02 level (2-tailed).

Tabel 4. Hasil Uji validitas Variabel Kinerja Individu

No	Pertanyaan pada variabel Y	R Hitung	Validitas
1	Butir 1	0,904	Valid
2	Butir 2	0,928	Valid
3	Butir 3	0,917	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2012

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat instrument pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep studi yang dimaksudkan untuk diukur. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsisten instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi. Pengujian reliabilitas pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*, hasil olah data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. menunjukkan semua variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih besar dari r tabelnya, maka disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Sistem Informasi Baru

No	Pertanyaan pada variabel X1	R Hitung	Validitas
1	Butir 4	0,326	Valid
2	Butir 5	0,454	Valid
3	Butir 6	0,505	Valid
4	Butir 7	0,422	Valid
5	Butir 8	0,457	Valid
6	Butir 9	0,426	Valid
7	Butir 10	0,502	Valid
8	Butir 11	0,479	Valid
9	Butir 12	0,433	Valid
10	Butir 13	0,122	Tidak Valid
11	Butir 14	0,406	Valid
12	Butir 15	0,460	Valid
13	Butir 16	0,267	Tidak Valid
14	Butir 17	0,320	Valid
15	Butir 18	0,346	Valid
16	Butir 19	0,304	Valid
17	Butir 20	0,372	Valid
18	Butir 21	0,242	Tidak Valid
19	Butir 22	0,397	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2012

#### Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan angka  $R^2$  sebesar 28,1 %,  $F = 24,476$  dengan signifikansi  $p$  kurang dari 0.05. Berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen (kinerja individu) dengan semua prediktonya (variabel indeviden). Variasi perubahan kinerja individu dijelaskan oleh semua vaariabel indeviden sebesar 28,1 %.

Tabel 6. Hasil Uji validitas Variabel Kepercayaan terhadap sistem informasibaru

No	Pertanyaan pada variabel X2	R Hitung	Validitas
1	Butir 26	0,855	Valid
2	Butir 27	0,861	Valid
3	Butir 28	0,883	Valid
4	Butir 29	0,764	Tidak valid

Sumber : Data primer diolah, 2012

Analisa data dengan variabel independen teknologi sistem informasi baru dan variable dependen kinerja individu dalam pengujian hipotesis 1 disajikan pada lampiran 2. Hasil analisis data terhadap Hipotesis 1(H1) yang menguji hubungan teknologi system informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/organisasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ( $t = 4,681$ ;  $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan melihat arah hubungan ini, ini berarti bahwa bila skor pada variabel teknologi meningkat maka dapat diramalkan skor variabel kinerja meningkat pula. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hipotesis H1 yang merepresentasikan hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu dalam perusahaan/organisas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian Goodhue (1995),Irwansyah (2003) dan Jumaili (2005) yang menemukan pemakai memberikan nilai evaluasi yang tinggi adalah pemakai yang merasa bahwa teknologi sistem informasi baru yang diimplementasikan dalam organisasi/perusahaan meningkatkan kinerja individu pemakai tersebut.

Analisa data dengan variabel independen teknologi sistem informasi baru dan dimasukkannya variabel kepercayaan terhadap

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	R Tabel	Reliabilitas
1	(Y) Kinerja Individu	0,961	0,9	Reliabel
2	(X1) Tek. Sistem info. baru	0,802	0,3	Reliabel
3	(X2) Keperc. Thd. Tek. Sistem info. baru	0,932	0,8	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2012

terhadap sistem informasi baru dengan variable dependen kinerja individu dalam pengujian hipotesis 2 disajikan pada lampiran 2. Hasil analisa data terhadap hipotesis 2 (H2) yang menguji hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ( $t = 3,482$ ;  $p = 0,001 < 0,05$ ). Dengan melihat arah hubungan ini, ini berarti bahwa bila skor pada variabel teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap sistem informasi baru meningkat maka dapat diramalkan skor variabel kinerja meningkat pula. Dalam hal ini hipotesis H2 yang merepresentasikan hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/organisasi didukung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hubungan teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/organisasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Dengan terdapat hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu dalam perusahaan/organisasi berarti teknologi sistem informasi baru merupakan faktor yang penting guna meningkatkan kinerja individual.
2. Hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ini merepresentasikan bahwa hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/ organisasi didukung.

### Saran

1. Kinerja individual dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi, maka perusahaan perlu meningkatkan teknologi sistem informasi melalui penggunaan *software* yang berguna bagi kebutuhan *user* dalam menyelesaikan tugasnya.
2. penelitian hanya dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Kecilnya skop penelitian, maka peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan skop yang lebih besar dan jumlah sampel yang jauh lebih besar pula.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jenis variabel lain seperti keterampilan yang dimiliki individu pengguna teknologi sistem informasi, dukungan manajemen dan variabel lainnya yang dapat meningkatkan peran teknologi sistem informasi dalam meningkatkan kinerja individual perusahaan/organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Goodhue, D.L. 1995. Understanding User Evaluation of Information System, Management Science, Desember, 1827 -1844.
- Goodhue, D.L, and Thompson, R.L. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance, MIS Quarterly, Juni, 213-236.
- Irwansyah, 2003, Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu. Thesis. Universitas Gadjah Mada.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual" Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15 – 16 September 2005.